

Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal Ibu Kota Nusantara untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Ruslan¹

Wahyu Sukartiningsih²

Hendratno³

¹²³ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

¹25010855107@mhs.unesa.ac.id

²wahyusukartiningsih@unesa.ac.id

³hendratno@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar, namun pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya media yang menarik menyebabkan rendahnya minat serta pemahaman siswa. Selain itu, bahan bacaan belum banyak mengintegrasikan kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan media *Big Book* bermuatan kearifan lokal Ibu Kota Nusantara yang valid, 2) mengetahui kepraktisannya, dan 3) menguji keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 024 Sepaku. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes membaca pemahaman. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan menggunakan perbandingan hasil pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Pengembangan media *Big Book* berbasis kearifan lokal dengan menggunakan model ADDIE telah memenuhi kriteria untuk diuji cobakan pada siswa kelas V. 2)Media *Big Book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak digunakan sebagai sarana penanaman nilai karakter siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil penilaian oleh ahli media yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3 dengan kategori sangat valid, serta hasil penilaian oleh ahli materi yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,6 dengan kategori valid. Selain itu, hasil angket respon siswa menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 80% dengan kategori baik, yang menandakan respon positif terhadap penggunaan media. 3)Penanaman nilai karakter melalui penggunaan media *Big Book* berbasis kearifan lokal difokuskan pada dua nilai karakter utama, yaitu gemar membaca dan nilai kesopanan. Proses penanaman nilai karakter dilakukan melalui metode pembiasaan dan keteladanan, sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat berkembang dalam diri siswa.

Kata Kunci: *Big Book, kearifan lokal, membaca pemahaman*

Pendahuluan

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Meskipun membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting, pada kenyataannya banyak siswa yang belum mampu memahami isi bacaan secara optimal, seperti menentukan ide pokok, menarik kesimpulan, dan menemukan pesan dalam teks (Taupik & Fitriani, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca belum sepenuhnya efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang masih

konvensional dan berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan terbatas, sehingga belum mampu menumbuhkan minat membaca siswa. Bahan bacaan yang digunakan juga cenderung kurang kontekstual karena belum mengaitkan materi dengan lingkungan dan pengalaman nyata siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam (Nisa' et al., 2023).

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran membaca yang mampu meningkatkan keterlibatan sekaligus pemahaman siswa. Penggunaan media Big Book bermuatan kearifan lokal Ibu Kota Nusantara menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan (Sukmawati et al., 2025). Media ini menyajikan teks dengan ukuran besar, dilengkapi ilustrasi yang menarik, serta mendukung kegiatan membaca bersama secara interaktif sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, integrasi kearifan lokal menjadikan isi bacaan lebih dekat dengan kehidupan siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami makna teks secara lebih mendalam dan bermakna. Sebagian besar penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan media Big Book mampu meningkatkan minat membaca dan kemampuan pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam bahan ajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena materi lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan mereka (Doni et al., 2023). Namun, penelitian-penelitian tersebut masih dilakukan secara terpisah, yaitu berfokus pada penggunaan Big Book secara umum tanpa memasukkan nilai kearifan lokal secara spesifik, atau hanya menekankan integrasi kearifan lokal tanpa dikemas dalam media pembelajaran yang menarik seperti Big Book.

Dengan demikian, masih terdapat kekosongan penelitian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut secara bersamaan, yaitu pengembangan media Big Book yang secara khusus memuat kearifan lokal dalam isi cerita. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum banyak mengangkat konteks kearifan lokal Ibu Kota Nusantara sebagai sumber materi pembelajaran yang relevan bagi siswa (Gio Mohamad Johan & Ghasya, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan media Big Book bermuatan kearifan lokal Ibu Kota Nusantara yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kontekstual dan bermakna, serta menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Qomariyah et al., 2022).

Kajian literatur menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi literasi yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di berbagai mata Pelajaran (Pelangi, 2020). Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali kata, tetapi juga melibatkan proses memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi dalam teks (Hanaris, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu dirancang secara aktif dan bermakna agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah Big Book. Big Book merupakan buku berukuran besar dengan teks dan ilustrasi yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Big Book dapat meningkatkan minat membaca, keterlibatan siswa, serta kemampuan memahami isi bacaan karena penyajiannya yang visual dan interaktif (Rahmadhea, 2024). Di sisi lain, integrasi kearifan lokal dalam bahan ajar juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Kearifan lokal dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena berkaitan langsung dengan lingkungan sosial dan

budaya mereka. Selain itu, penggunaan kearifan lokal dalam pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana penanaman nilai-nilai budaya serta pembentukan karakter siswa (Nurwidiawati et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena materi yang disajikan lebih kontekstual dan bermakna.

Meskipun demikian, kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai Big Book dan kearifan lokal masih cenderung dilakukan secara terpisah. Sebagian besar penelitian berfokus pada efektivitas Big Book sebagai media pembelajaran tanpa mengintegrasikan nilai kearifan lokal secara spesifik, sementara penelitian lain hanya menekankan pada pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tanpa dikemas dalam media yang menarik seperti Big Book (Sundarianti et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam satu media pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, pengembangan media Big Book bermuatan kearifan lokal menjadi relevan untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran yang mengintegrasikan dua aspek penting secara simultan, yaitu penggunaan Big Book sebagai media literasi dan muatan kearifan lokal yang spesifik dari wilayah Ibu Kota Nusantara dalam satu produk pembelajaran (Prawiyogi et al., 2021). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada efektivitas Big Book sebagai media membaca atau pada pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal secara terpisah, penelitian ini menggabungkan keduanya dalam bentuk media yang menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa. Selain itu, kebaruan penelitian ini juga terlihat pada pemilihan konteks kearifan lokal Ibu Kota Nusantara yang masih jarang diangkat dalam pengembangan bahan ajar di sekolah dasar. Cerita yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, tetapi juga sebagai media untuk mengenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada siswa sejak dini (Diana et al., 2022). Dengan demikian, media yang dihasilkan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung penguatan karakter dan identitas budaya siswa. Kebaruan lainnya terletak pada pendekatan pengembangan yang tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga menguji kelayakan media melalui aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan secara empiris. Hal ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran literasi yang inovatif, berbasis budaya lokal, serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar (Sukmawati et al., 2025).

Kemampuan membaca pemahaman merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam teks melalui kegiatan membaca secara aktif. Membaca pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan mengenali kata, tetapi juga mencakup kemampuan menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, menginterpretasi isi bacaan, serta menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang dimiliki siswa (Azira Ismedya Putri & Ari Suriani, 2025). Kemampuan ini menjadi dasar penting dalam keberhasilan belajar karena hampir seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah melibatkan kegiatan membaca. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media yang tepat untuk mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa sejak dini. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah Big Book. Big Book merupakan buku berukuran besar yang dirancang dengan teks yang jelas dan ilustrasi menarik sehingga dapat digunakan dalam kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Penggunaan Big Book memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada isi bacaan karena

tampilan visual yang menarik dan ukuran tulisan yang mudah dibaca. Selain itu, Big Book juga mendukung interaksi antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan (Purnawanto, 2022). Media ini terbukti mampu meningkatkan minat membaca serta membantu siswa dalam memahami isi teks secara lebih baik.

Di sisi lain, kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kearifan lokal mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar (Wahyuni et al., 2023). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi karena berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pengenalan kearifan lokal juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta membangun identitas budaya siswa. Dengan demikian, penggabungan media Big Book dengan muatan kearifan lokal dalam pembelajaran membaca pemahaman diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa (Riza et al., 2020). Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi bacaan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pengenalan budaya lokal yang relevan dengan kehidupan mereka (Siregar & Marpaung, 2020).

Data kuantitatif berupa penilaian yang dihimpun melalui angket penilaian media yang digunakan untuk ahli materi, ahli media serta tanggapan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Cara perhitungan } V = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}}$$

$$V = \frac{33}{10} = 3,3$$

Kategori Penilaian , 3,26–4,00 = Sangat Valid

2,51–3,25 = Valid

1,76–2,50 = Kurang Valid

1,00–1,75 = Tidak Valid

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Azhari et al., 2023). Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis kebutuhan serta memperoleh masukan dari validator ahli, guru, dan siswa, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media yang dikembangkan. Pada tahap *analysis*, dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman serta kebutuhan media pembelajaran di kelas V SD Negeri 024 Sepaku. Tahap *design* meliputi perancangan produk berupa media *Big Book* bermuatan kearifan lokal, mulai dari penyusunan alur cerita, desain tampilan, ilustrasi, hingga penyusunan instrumen penelitian (Mia & Sulastri, 2023). Tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan produk sesuai rancangan, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kevalidan media. Tahap *implementation* dilakukan dengan mengujicobakan media kepada siswa kelas V untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran membaca pemahaman. Selanjutnya, tahap *evaluation* dilakukan untuk menilai

keseluruhan proses dan hasil pengembangan, baik melalui revisi produk maupun analisis data hasil uji coba. Subjek penelitian ini adalah validator ahli, guru, dan siswa kelas V SD Negeri 024 Sepaku. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes membaca pemahaman. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan masukan dari validator serta menghitung tingkat kevalidan, kepraktisan, dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, pembelajaran membaca Bahasa Indonesia masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Meskipun sebagian besar siswa sudah mampu membaca secara lancar, kemampuan membaca pemahaman mereka masih rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, menemukan informasi penting, serta memahami makna tersirat dalam teks. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dinilai kurang variatif, kurang menarik, dan belum kontekstual dengan kehidupan siswa sehingga minat membaca belum optimal. Guru menyatakan bahwa penggunaan media berbasis visual seperti *Big Book* yang dilengkapi ilustrasi menarik dan memuat cerita kearifan lokal dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, serta pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih kontekstual, visual, dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media *Big Book* berbasis kearifan lokal memberikan peningkatan signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Guru lebih variatif dalam metode mengajar dan mampu menciptakan suasana kelas yang aktif serta kondusif. Hal ini berdampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 22 siswa, terjadi peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media *Big Book* berbasis kearifan lokal. Siswa terlihat lebih antusias, aktif berdiskusi, dan mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik. Media visual berukuran besar dan cerita yang kontekstual dengan budaya lokal membuat pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Tahap Analisis (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV melalui wawancara dengan guru dan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.

Analisis Wawancara Guru:

Guru kelas V, Ibu Asrida, menjadi narasumber dalam kegiatan pengumpulan data melalui wawancara.

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kegiatan membaca, di kelas IV selama ini? | Pembelajaran masih konvensional, menggunakan buku paket, membaca bergantian/mandiri, dilanjutkan penjelasan guru dan tanya jawab. Diskusi belum maksimal, siswa pasif, |
|---|--|--|

- | | | |
|----|--|---|
| 2 | Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV? | dan pembelajaran masih berpusat pada guru serta kurang kontekstual
Kemampuan pemahaman siswa masih rendah, terutama dalam menentukan ide pokok, kesimpulan, dan pesan moral. Media kurang menarik, siswa mudah bosan, serta terdapat perbedaan kemampuan antar siswa |
| 3 | Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia? | Masih terbatas pada buku paket, LKS, dan gambar dari internet. Media visual belum rutin dan belum berbentuk cerita utuh seperti Big Book |
| 4 | Menurut Bapak/Ibu, apakah media yang digunakan saat ini sudah cukup menarik dan membantu siswa memahami bacaan? Mengapa? | Belum optimal, karena teks panjang dan ilustrasi terbatas sehingga siswa kurang fokus. Media visual dan kontekstual dinilai lebih efektif. |
| 5 | Bagaimana minat siswa kelas IV terhadap kegiatan membaca di kelas? | Bervariasi, sebagian besar masih perlu motivasi. Siswa lebih tertarik pada bacaan bergambar dan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. |
| 6 | Bagaimana tingkat keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media yang ada? | Masih sedang, hanya beberapa siswa yang aktif, sementara lainnya pasif. Pembelajaran perlu lebih interaktif |
| 7 | Kesulitan apa yang paling sering dialami siswa dalam memahami isi bacaan? | Menentukan ide pokok, memahami kata sulit, menyimpulkan, serta menjawab pertanyaan analitis |
| 8 | Bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok atau informasi penting dari sebuah teks bacaan? | Masih rendah, siswa cenderung mengambil kalimat tanpa memahami. Belum memiliki strategi membaca yang baik |
| 9 | Menurut Bapak/Ibu, apakah diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis visual seperti Big Book dalam pembelajaran membaca? Jelaskan alasannya | Sangat diperlukan karena membantu fokus, menarik, dan kontekstual, terutama jika berbasis kearifan lokal. |
| 10 | Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan media Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV? | Meningkatkan minat, keaktifan, dan pemahaman siswa, serta kemampuan menentukan ide pokok, menyimpulkan, dan memahami pesan moral, sekaligus menanamkan nilai budaya lokal |

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran membaca masih menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru. Siswa umumnya mampu membaca dengan lancar, namun masih kesulitan memahami isi bacaan seperti menentukan ide pokok, menyimpulkan, dan menemukan pesan moral. Media pembelajaran yang

digunakan masih terbatas pada buku paket dan LKS sehingga kurang menarik. Guru menyatakan bahwa media visual seperti Big Book berbasis kearifan lokal dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Analisis Observasi Guru:

Pertemuan Sebelum Menggunakan Big Book

No	Aspek yang di amati	Nilai			
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
2	Materi bacaan sesuai tingkat perkembangan siswa	1	2	3	4
3	Langkah pelaksanaan pembelajaran secara runtun	1	2	3	4
4	Penerapan Metode pembelajaran	1	2	3	4
5	Penggunaan Media pembelajaran	1	2	3	4
6	Pengelolaan kelas mengkondisikan kelas	1	2	3	4
7	Interaksi memberi kesempatan bertanya	1	2	3	4
8	Evaluasi mengecek pemahaman	1	2	3	4

Catatan Obsevasi

Sebelum penggunaan *Big Book*, pembelajaran didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket. Interaksi siswa masih terbatas dan evaluasi hanya berfokus pada pertanyaan literal.

No	Aspek yang di amati	Nilai			
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
2	Materi bacaan sesuai tingkat perkembangan siswa	1	2	3	4
3	Langkah pelaksanaan pembelajaran secara runtun	1	2	3	4
4	Penerapan Metode pembelajaran	1	2	3	4
5	Penggunaan Media pembelajaran	1	2	3	4
6	Pengelolaan kelas mengkondisikan kelas	1	2	3	4
7	Interaksi memberi kesempatan bertanya	1	2	3	4
8	Evaluasi mengecek pemahaman	1	2	3	4

Catatan Obsevasi

Setelah penggunaan *Big Book*, pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui kegiatan membaca bersama, diskusi, dan tanya jawab sehingga keterlibatan siswa meningkat.

Analisis Observasi Siswa

Sebelum penggunaan *Big Book*, rata-rata aktivitas siswa sebesar 2,32 (kategori kurang-cukup). Setelah penggunaan *Big Book* berbasis kearifan lokal, skor meningkat menjadi 3,49 (kategori baik-sangat baik). Siswa lebih antusias membaca, aktif berdiskusi, dan lebih mudah memahami isi cerita karena berkaitan dengan lingkungan mereka.

Produk hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal daerah Lombok. Penelitian ini menggunakan model ADDIE

dengan 5 tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* implementasi) & *evaluation* (evaluasi).

Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun isi cerita, alur, ilustrasi, dan bahasa dalam media *Big Book*. Cerita yang digunakan berjudul “Si Pelit dan Tipong Tawar yang Terbalik” yang mengangkat kearifan lokal daerah Ibu Kota Nusantara. *Big Book* dirancang dengan ukuran besar, ilustrasi berwarna, serta bahasa sederhana agar mendukung kegiatan membaca bersama di kelas. Media berukuran A3 (lanskap), didesain menggunakan Canva dengan ilustrasi kontekstual dan bahasa sederhana sesuai karakteristik siswa kelas V. Isi cerita disusun sesuai capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C, dengan struktur narasi lengkap (judul, alur maju, tokoh, latar, tema gotong royong, dan pesan moral). Media ini dirancang menarik, kontekstual, dan mendukung pembelajaran membaca pemahaman secara efektif

Gambar 1 Cover *Big Book*



Gambar 2 Halaman akhir



Pada tahap perancangan ini dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Instrumen yang disusun meliputi angket penilaian oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan media *Big Book* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan, serta angket respon siswa yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan uji kelayakan produk melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk memastikan kualitas media *Big Book* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan.

Validasi Ahli Media

Tabel 1 Validasi Ahli Media

No	Aspek yang di amati	Nomor item	Jumlah	Hasil
1	Tampilan visual	1,2	2	7
2	Kesesuaian warna	3,4	2	7
3	Tata letak	5,6	2	7
4	Tipografi	7,8	2	6
5	Katerpaduan teks dan gambar	9,10	2	6
	Jumlah	10	10	33

$$\text{Cara perhitungan } V = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}}$$
$$V = \frac{33}{10} = 3,3$$

Kategori Penilaian , **3,26–4,00 = Sangat Valid**
2,51–3,25 = Valid
1,76–2,50 = Kurang Valid
1,00–1,75 = Tidak Valid

Proses validasi oleh ahli materi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2026 oleh dosen Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya, diperoleh persentase nilai 3,30 produk dinyatakan sangat valid yang menunjukkan 3,26–4,00 bahwa media Big Book berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk digunakan

Validasi Ahli Materi

Tabel 2 Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang di amati	Nomor item	Jumlah	Hasil
1	Kesesuaian isi	1,2	2	5
2	Ketepatan materi	3,4	2	5
3	Nilai budaya	5,6	2	5
4	Gaya Bahasa	7,8	2	6
5	Penyamapaian makna	9,10	2	5
	Jumlah	10	10	26

$$\text{Cara perhiutngan } V = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}}$$
$$V = \frac{26}{10} = 2,6$$

Kategori Penilaian , 26–4,00 = Sangat Valid
2,51–3,25 = Valid
1,76–2,50 = Kurang Valid
1,00–1,75 = Tidak Valid

Proses validasi oleh ahli materi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2026 oleh dosen Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya. Diperoleh persentase nilai 2,60 produk dinyatakan valid yang menunjukkan Skala 2,51–3,25 bahwa media Big Book berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk digunakan

Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2026. Pada tahap awal, peneliti memperkenalkan media Big Book berbasis kearifan lokal kepada siswa. Selanjutnya, peneliti membacakan cerita "*Si pelit dan tipong tawar yang terbalik*" yang terdapat dalam media tersebut. Pada tahap akhir, peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa melalui soal yang berkaitan dengan materi hidup rukun yang disajikan dalam Big Book berbasis kearifan lokal. Adapun hasil belajar siswa kelas V setelah penggunaan media tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3 Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	Jumlah soal	Jumlah Benar
1	Abdul kurniawan	10	8
2	Geysia oktavia	10	7
3	Pia Badriah	10	9
4	Irwan Setiawan	10	8
5	Haiqal	10	8
6	Nagita Ramadani	10	9
7	Andi Aby-dzar	10	7
8	Rifkiyan Ramadan	10	8
9	Jiyad Apriadi	10	8
10	Nadia Fatmala	10	8
	Jumlah	100	80

Berdasarkan hasil analisis penilaian diperoleh persentase sebesar 80 % dari 20 siswa memperoleh skor 80 dari skor ideal 100 sehingga dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari hasil belajar yang diperoleh terlihat siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan menggunakan media *big book* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan baik.

Gambar perkanalan Big Book



Tahap Evaluation (Evaluasi)

Penilaian terhadap media *big book* yang berlandaskan kearifan lokal ditinjau melalui aspek validitas. Aspek validitas ini mencakup hasil penilaian dari validator ahli media dan ahli materi, serta data yang diperoleh dari angket tanggapan siswa dengan skala 3,26–4,00 (Sangat Valid), 2,51–3,25 (Valid), 1,76–2,50 (Kurang Valid) dan 1,00–1,75 (Tidak Valid)

Tabel 4. Persentase Kevalidan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal

No	Validator	Hasil	Kategori
1	V1 Ahli Media	3,30	Sangat Valid
2	V2 Ahli Materi	2,60	valid

Respon siswa terhadap media *Big Book*

Efektivitas penggunaan *Big Book*. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dari rata-rata 2,32 menjadi 3,49 (peningkatan 1,17 poin). Siswa menjadi lebih tertarik membaca, aktif berdiskusi, dan lebih memahami isi bacaan.

Tabel 5 Hasil Analisis Data Respon Guru

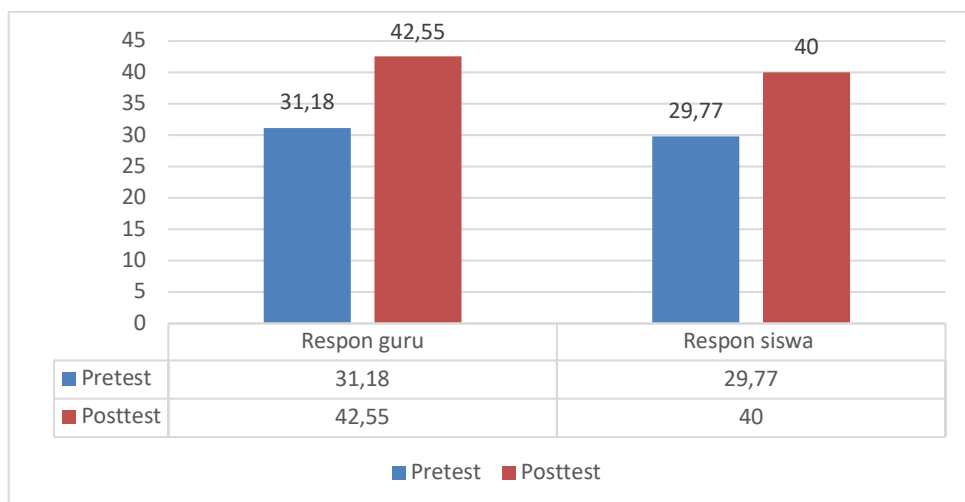
	Pretest	Posttest
<i>Minimum</i>	28	39
<i>Maximum</i>	35	46
Mean	31.18	42.55
Standar Deviasi	1.918	1.711

Berdasarkan analisis deskriptif, nilai pretest respon guru memiliki skor minimum 28 dan maksimum 35 dengan rata-rata 31,18 serta standar deviasi 1,918, yang menunjukkan respon guru berada pada kategori cukup. Setelah perlakuan, nilai posttest meningkat dengan skor minimum 39 dan maksimum 46, serta rata-rata 42,55 dan standar deviasi 1,711. Peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan adanya perubahan respon guru menjadi lebih positif setelah perlakuan.

Tabel 6 Hasil Analisis Data Respon Siswa

	Pretest	Posttest
<i>Minimum</i>	25	36
<i>Maximum</i>	33	43
Mean	29.77	40.00
Standar Deviasi	1.998	1.746

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis data respon siswa menunjukkan adanya peningkatan antara nilai pretest dan posttest. Pada pretest, skor minimum 25 dan maksimum 33 dengan rata-rata 29,77 serta standar deviasi 1,998, yang menunjukkan respon siswa berada pada kategori sedang. Setelah perlakuan, nilai posttest meningkat dengan skor minimum 36 dan maksimum 43 serta rata-rata 40,00 dan standar deviasi 1,746. Peningkatan rata-rata ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menjadi lebih positif, sementara standar deviasi yang menurun menunjukkan data posttest lebih homogen dibandingkan pretest.



Gambar 4 1 grafik tes membaca pemahaman

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan secara signifikan meningkatkan respon guru, respon siswa, dan kemampuan membaca pemahaman siswa (Subrata, 2023).

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang menerapkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi serta kelayakan media *big book* berbasis kearifan lokal dalam penanaman nilai karakter kelas V sekolah dasar.

Tahap Analysis (Analisis)

Pada tahap analisis dilakukan pengkajian kondisi awal respon guru, respon siswa, dan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui data pretest. Hasil analisis menunjukkan bahwa respon guru memiliki nilai minimum 28 dan maksimum 35 dengan rata-rata 31,18 serta standar deviasi 1,918. Respon siswa memiliki nilai minimum 25 dan maksimum 33 dengan rata-rata 29,77 serta standar deviasi 1,998. Sementara itu, tes membaca pemahaman menunjukkan nilai minimum 9 dan maksimum 14 dengan rata-rata 11,64 serta standar deviasi 1,497. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong sedang hingga rendah sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Sebagai media pembelajaran, *big book* memiliki daya tarik tersendiri dan relevan untuk dikembangkan di sekolah dasar, sebab media ini berperan dalam memperjelas materi yang disampaikan kepada siswa.

Tahap Design (Perancangan)

Tahap desain meliputi perancangan pembelajaran menggunakan media Big Book berbasis kearifan lokal melalui kegiatan membaca bersama (shared reading), diskusi, dan pemberian pertanyaan analitis. Pada tahap ini juga disusun instrumen penelitian berupa angket respon guru, angket respon siswa, serta tes membaca pemahaman yang digunakan untuk memperoleh data pretest dan posttest. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media Big Book berjudul "*Si Pelit dan Tipong Tawar yang Terbalik*" yang diadaptasi dari kearifan lokal suku Paser di wilayah Ibu Kota Nusantara serta terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka. Media ini dirancang sesuai karakteristik siswa kelas V dengan memperhatikan kebutuhan belajar dan prinsip media visual yang efektif. Big Book berukuran A3 dengan tampilan lanskap agar mudah digunakan dalam pembelajaran membaca bersama di kelas. Desain dibuat menggunakan Canva dengan ilustrasi berwarna yang kontekstual, menampilkan karakter, lingkungan, dan budaya yang dekat dengan kehidupan siswa. Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan sesuai perkembangan siswa, sehingga memudahkan pemahaman isi bacaan. Isi cerita disusun sesuai capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C, mencakup teks naratif yang membantu siswa memahami alur, menentukan ide pokok, serta menemukan makna dan pesan moral. Struktur cerita meliputi alur maju dengan tokoh utama Paman Lanting, latar budaya lokal, serta tema kebersamaan dan gotong royong. Secara keseluruhan, media ini dirancang agar menarik, kontekstual, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tahap Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun dan menyempurnakan media Big Book serta instrumen penelitian. Media dikembangkan dengan memperhatikan

aspek isi, bahasa, dan visual agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif untuk mendapatkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pada tahap ini dilakukan uji kelayakan produk melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk memastikan kualitas media Big Book berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Kategori Penilaian, 26–4,00 (Sangat Valid), 2,51–3,25 (Valid), 1,76–2,50 (Kurang Valid) dan 1,00–1,75 (Tidak Valid) Proses validasi oleh ahli media diperoleh persentase nilai 3,30 produk dinyatakan sangat valid yang menunjukkan 3,26–4,00 bahwa media Big Book berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk digunakan dan Proses validasi oleh ahli diperoleh persentase nilai 2,60 produk dinyatakan valid yang menunjukkan Skala 2,51–3,25 bahwa media Big Book berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk digunakan

Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi ini dilaksanakan di kelas V SDN 24 Sepaku dengan jumlah 20 siswa. Pada tahap ini siswa diberikan soal tes sebanyak 10 soal pilihan isian untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang terdapat dalam media *big book* berbasis kearifan lokal. Berdasarkan hasil tes terhadap 20 siswa dengan jumlah soal sebanyak 10 butir, diperoleh total jawaban benar sebanyak 160 dari 200 soal. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 80%, yang menunjukkan hasil belajar berada pada kategori baik, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media *big book* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hermanto et al (2020: 156) yang menyatakan bahwa penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah tahap evaluasi terhadap media *big book* berbasis kearifan lokal. Evaluasi dilakukan dengan meninjau aspek validitas media, yang meliputi hasil uji validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta hasil angket respon siswa. Menurut Sugiyono (2019: 302) menyatakan bahwa validitas produk pengembangan ditentukan berdasarkan hasil penilaian ahli mengenai kesesuaian dan kelayakan produk untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Proses validasi oleh ahli media diperoleh persentase nilai 3,30 produk dinyatakan sangat valid yang menunjukkan 3,26–4,00 bahwa media Big Book berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk digunakan dan Proses validasi oleh ahli diperoleh persentase nilai 2,60 produk dinyatakan valid yang menunjukkan Skala 2,51–3,25 bahwa media Big Book berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk digunakan. Adapun hasil wawancara guru sebelum menggunakan median menunjukkan bahwa pembelajaran membaca masih menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru. Peningkatan respon guru menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dinilai relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di kelas (Hanaris, 2023). Siswa umumnya mampu membaca dengan lancar, namun masih kesulitan memahami isi bacaan seperti menentukan ide pokok, menyimpulkan, dan menemukan pesan moral. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku paket dan LKS sehingga kurang menarik. Guru menyatakan bahwa media visual seperti Big Book berbasis kearifan lokal dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Sebelum penggunaan Big Book, rata-rata aktivitas siswa sebesar 2,32 (kategori kurang-cukup). Setelah penggunaan Big Book berbasis kearifan lokal, skor meningkat menjadi 3,49 (kategori

baik–sangat baik). Siswa lebih antusias membaca, aktif berdiskusi, dan lebih mudah memahami isi cerita karena berkaitan dengan lingkungan mereka. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, serta respon siswa sebagai pengguna media dan subjek uji coba lapangan, dapat disimpulkan bahwa media *big book* yang dikembangkan dinyatakan “sangat layak” untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi aktif siswa (Tukan et al., 2024). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa inovasi pembelajaran yang relevan, partisipatif, dan berpusat pada siswa mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran (Miyanti, 2021). Dengan demikian, perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Validasi Ahli Media

Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,3 yang berada pada rentang 3,26–4,00 dengan kategori sangat valid, sehingga media dinyatakan sangat layak digunakan

Validasi Ahli Materi

Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,6 yang berada pada rentang 2,51–3,25 dengan kategori valid, sehingga media *Big Book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran

Respon Siswa

Selain peniakain ahli kelayakan di tunjau dari respon siswa. Berdasarkan hasil tes Pemahaman dari Media Big Book berbasis kearifan lokal terhadap 20 siswa dengan jumlah soal sebanyak 10 butir, diperoleh total jawaban benar sebanyak 160 dari 200 jumlah keseluruhan skor. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 80%, yang menunjukkan hasil belajar berada pada kategori baik, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media *big book* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli media, ahli materi, dan respon siswa menunjukkan bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal layak digunakan dalam pembelajaran siswa kelas II sekolah dasar.

Penanaman Nilai Karakter melalui Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal

Cita-cita luhur, adat istiadat, dan praktik budaya yang muncul dalam suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi dikenal sebagai pengetahuan lokal (Sartini, 2020). Pengetahuan lokal di Kota Ibu Kota Indonesia (IKN) mencakup berbagai karakteristik tradisional Kalimantan Timur, termasuk toleransi antar etnis, perdamaian dengan alam, dan kolaborasi. Kearifan lokal, menurut Ridwan, adalah pengetahuan eksplisit yang berkembang dalam jangka waktu yang lama dalam sistem lokal yang dibagi bersama masyarakat dan sekitarnya. Lagu, peribahasa, sasanti (kepercayaan tradisional), petunjuk, motto, dan teks-teks lama yang meresap dalam perilaku sehari-hari adalah contoh dari kearifan lokal ini (Gio Mohamad Johan & Ghasya, 2020, hlm. 780).

Penanaman nilai karakter dalam penelitian ini dilakukan melalui pemanfaatan Cerita Budaya asli Ibu Kota Nusantara yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran

big book. Cerita tersebut mengandung berbagai nilai karakter, namun penelitian ini memfokuskan pada satu nilai utama, yaitu nilai karakter Kesopanan. Selain itu, melalui penggunaan media *big book*, peneliti juga berupaya menumbuhkan nilai karakter gemar membaca pada siswa. Salah satu strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab adalah melalui kegiatan pembiasaan. Menurut Evi Nur Khofifah dan Siti Mufarochah (2022), penanaman nilai-nilai karakter pada anak dapat dilakukan melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan, di mana guru secara konsisten memberikan contoh perilaku positif dan membiasakan siswa melakukan tindakan baik dalam keseharian sekolah. Keteladanan dimaksudkan sebagai pemberian contoh sikap dan perilaku yang baik kepada siswa agar dapat ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan antara lain melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sementara itu, penanaman nilai karakter gemar membaca dilakukan dengan membiasakan siswa membaca sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca media *big book* secara bergantian di depan kelas sebagai upaya menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *big book* berbasis kearifan lokal dalam penanaman nilai karakter siswa telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya perubahan sikap kesopanan siswa, yang sebelumnya masih terdapat beberapa siswa yang tidak sopan dalam bersikap. Setelah dilakukan penanaman nilai karakter melalui penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal dengan menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan, tampak adanya peningkatan perilaku positif pada siswa, seperti mulai terbiasa berbicara sopan, nurut perintah guru dan patuh terhadap tanggung jawab. Perubahan juga terlihat pada kebiasaan membaca siswa, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat membaca media *big book* dan tidak merasa bosan meskipun membaca secara berulang. Melalui penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal, siswa juga mampu membaca dengan intonasi yang tepat serta dapat membedakan penggunaan tanda baca dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas II sekolah dasar. Kelayakan media dibuktikan melalui hasil uji validasi oleh ahli media, ahli materi, serta respon siswa sebagai pengguna media. Hasil validasi ahli media menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,3 dengan kategori sangat valid, yang menandakan bahwa aspek tampilan visual, kesesuaian warna, tata letak, tipografi, serta keterpaduan teks dan gambar telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik. Sementara itu, hasil validasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,6 dengan kategori valid, yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi, karakteristik siswa kelas II, serta memuat nilai budaya dan nilai karakter yang relevan. Respon siswa terhadap penggunaan media *Big Book* berbasis kearifan lokal juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil tes terhadap 20 siswa, diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 80% dengan kategori baik, yang mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, penggunaan media ini juga berdampak pada peningkatan sikap tanggung jawab dan minat membaca siswa,

sehingga memperkuat peran media *Big Book* sebagai sarana penanaman nilai karakter. Proses pengembangan media didukung oleh pemanfaatan aplikasi Canva dalam perancangan desain visual dan Microsoft Word dalam penyusunan naskah serta materi pembelajaran. Dengan demikian, media *Big Book* berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran dan penanaman nilai karakter siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *Innovative: Journal Social Science Research*, 3(2), 8010–8025. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1339>
- Azira Ismedya Putri, & Ari Suriani. (2025). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Journal Central Publisher*, 2(5), 2003–2010. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i5.438>
- Danuri, M. (2024). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Diana, O., Putri, N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 365–376.
- Doni, S., Jusmawati, Nugraha, A. A., & Cayati, D. (2023). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 224–236. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24124>
- Florina, S. (2024). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/667/752>
- Gio Mohamad Johan, & Ghasya, D. A. V. (2020). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237>
- Legi, M. B., Sengkey, D. F., & Sambul, A. M. (2024). An Application of Generative Artificial Intelligence for Automated Rubric-Based Grading. *Jurnal Teknik Informatika*, 19(3), 183–192.
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Miyanti, I. N. (2021). Blended Learning menggunakan Whatsapp untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.9810>
- Mufidah, E. F., Pravesti, C. A., & Farid, D. A. M. (2022). Urgensi Efikasi Diri: Tinjauan Teori Bandura. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 30–35.

- Nisa', Z., 'Alaniah, A. S., Adibah, D. F., Putri, R. K. A., Asrohah, H., & Zainiyati, H. S. (2023). JURNAL BASICEDU. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1086–1094. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4645> ISSN
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(5), 446–452.
- Purnawanto, A. T. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 67–75.
- Qomariyah, R. S., Karimah, I., Masruro, Soleha, R., & Ferdiansyah, D. (2022). Problematika Kurangnya Media Pembelajaran Di Sd Tanjungsari Yang Berdampak Pada Ketidak Efektifan Pada Proses Penilaian. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 34(1), 22–36. <https://doi.org/10.21009/parameter.341.04>
- Riza, H., Santoso, E. W., Tejakusuma, I. G., Prawiradisastra, F., & Prihartanto. (2020). Utilization of Artificial Intelligence To Improve Flood Disaster Mitigation. *Jurnal Sains Dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.29122/jstmb.v15i1.4145>
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Subrata, I. P. N. N. (2023). Dukungan Orangtua dan Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 7–15. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.56214>
- Sukmawati, Ainiyah, S. W., & Rohma, E. A. (2025). Pengaruh Game Edukasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa ; Studi Kasus SDN Daleman I. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 383–396.
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10865>
- Tukan, L. J. P., Sanyati, I., & Sada, M. (2024). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Inpres Habi Maumere. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol3.iss1.864>
- Wahyuni, R., M, H., & Erniwati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran CinQASE Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Fluida Statis Kelas XI SMA Negeri 1 Kulisusu Implementation Of Canva Assisted CinQASE Learning Model To Improve Statistic Fluid Material Students '. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 8(3), 171–177.